

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan dengan perendaman menggunakan EM4 dan *Trichoderma* sp., dapat mempercepat dormansi biji buah Sirsak (*Annona muricata*)
2. Perlakuan dengan perendaman menggunakan *Trichoderma* sp., efektif untuk mempercepat perkecambahan namun kurang efektif untuk daya perkecambahan. Sedangkan perlakuan dengan perendaman menggunakan EM4 memberikan hasil sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan penambahan variabel waktu perendaman.
2. Selain penambahan variabel waktu juga perlu di tambahkan uji untuk melihat kondisi benih yang tidak berkecambah setelah hari terakhir pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, S. 1995. Hortikultura Aspek Budidaya. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Astari, R. P., Rosmayati., dan Bayu, E. S. 2014. Pengaruh pematangan dormansi secara fisik dan kimia terhadap kemampuan berkecambah benih mucuna (*Mucuna bracteata* D.C). *Jurnal Agroekoteknologi* 2(2) : 803-812.
- Badrie N. and A. G. Schauss. 2009. *Soursop (Annona muricata L.) : Composition, Nutritional Value, Medicinal Uses and Toxicology*. In : R.R. Watson and V. R. Preedy (eds.). *Bioactive Foods in Promoting Health*. Academic Press, Oxford. p. 621-643/.
- Bewley, J. D. and M. Black. 1943. *Physiology of Development and Germination. Volume 2*. Springer-Verlag. New York.
- Copeland, L. O. and McDonald, M. B. 2001. *Principles of Seed Science and Technology*. Kluwer Academic Publisher. London.
- Dong, L.-F., X.-Y. Mang, and H.-G. Mang. 1987. Breaking Seed Dormancy of *Pinus Bungeana* Zucc. with *Trichoderma*-4030 Inoculations. *New Forests*, 1(3). pp.245–249.
- Ellery, A.J., R. Chapman. 2000. Embryo and seed coat factors produce seed dormancy in cape weed (*Artctotheca calendula*). *Aust. J. Agric. Res.* 51:849-854.
- Hadipoetyanti, E. dan H. Luntungan. 1988. Pengaruh perlakuan terhadap perkecambahan biji aren (*Arenga pinnata*). *Jurnal Penelitian Kelapa* 2(2):20– 25.
- Higa, T. dan Wididana. 1994. Teknologi Effective Microorganism. Kopkar Departemen Kehutanan, Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G., 2003. Teknologi Benih (Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum). Cetakan keempat. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kusnadi. 2003. *Common Text Book Mikrobiologi*. JICA IMSTEP, Malang.
- Mardiana, L, 2014. Ramuan dan Khasiat Sirsak. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Olmez, Z., F. Temel., A. Gokturk and Z. Yahyaoglu. 2007. Effect of Sulphuric Acid and Cold Stratification Pretreatments on Germination of Pomegranate (*Punica granatum L.*). *J.Asian Journal of Plant Sciences*6 (2) : 427-430.
- Puspaningrum, C., Muin, A., dan Wulandari, R. S. 2013. Pengaruh beberapa perlakuan terhadap masa dormansi biji belian. *Jurnal Hutan Lestari* 1(2) : 61-68.
- Radi, J. 1998. *Sirsak, Budidaya dan Pemanfaatannya* . Kanisius. Jakarta.
- Rahmatika, W. dan Sari, A. E. 2020. Efektivitas Lama Perendaman Larutan KNO₃ terhadap Perkecambah dan Pertumbuhan Awal Bibit Tiga Varietas Padi (*Oryza sativa L.*). *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi* 13(2):89–93.
- Rori, H. F. Rampe, H. L. dan Rumondor, M. 2010. uji viabilitas dan vigor biji sirsak (*Annona muricata L.*) setelah aplikasi kalium nitrat (KNO₃). *Jurnal Ilmiah Sains* 18(2):81-83.
- Rozen, N. and C. Sutoyo. 2012. Pematahan Dormansi Benih Aren (*Arenga pinnata*) dengan Pelumuran Kulit Benih pada Suspensi *Trichoderma*. *Jurnal Jerami*, 4(3). pp.162–168.
- Rozen, N., Sutoyo, dan Chairini. 2011. Pematahan dormansi benih Aren (*Arenga pinnata*) dengan pelumuran kulit benih pada suspensi *Trichoderma* sp. *Jerami* 4(3):162-168.
- Salma, S., dan Gunarto, L. (1996). *Aktivitas Trichoderma dalam Perombakan Selulosa*. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan.
- Samekto, Riyo. 2006. *Pupuk Kompos*. PT. Citra Aji Parama, Yogyakarta.
- Saraswati. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Peneitian dan Pengembangan Pertanian Bogor.
- Schmidt, A. 2002. *An Introduction to Crop Physiology* Second Edition. Cambridge University Press: Cambridge.
- Subronto. 2003. Penggunaan kacang penutup tanah *Mucuna bracteata* pada pertanaman kelapa sawit. *Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit* 10 (1): 1-6.

- Sutariati, G. A. K., Zul'aiza, Darsan, S., Kasra, L. D. M. A., Wangadi, S., dan Mudi, L. 2014. Invigorasi benih Padi Gogo lokal untuk meningkatkan vigor dan mengatasi permasalahan dormansi fisiologis paskapanen. *Jurnal Agroteknos* 4(1):10-17.
- Sutopo, L. 1993. *Teknologi Benih*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sutopo, L., 2002. *Teknologi Benih*. Cetakan ke-5. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sutopo, L. 2004. *Teknologi Benih*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tamin, R. P. 2007. Teknik perkecambahan benih jati (*Tectona grandis* Linn. F.). *Jurnal Agronomi* 11(1):7-14.
- Wididana, G.N. 1994. Application of Effective Microorganism (EM) and Bokashi on Natural Farming. *Bulletin Kyusei Nature Farming* 03 (2) : 47-54.
- Widyaningrum, Herlina. 2012. *Sirsak Si Buah Ajaib 10.000x Lebih Hebat dari Kemoterapi*. Yogyakarta: MedPress.